

EX POST FACTO DARI IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DENGAN METODE TALAQQI DAN MUSYAFahah MELALUI TARGET HARIAN DI SMP IT AD DURRAH

Dzulhaji 'Aeyn Abe Siregar
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sirtondi@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan pengalaman peneliti sebagai Koordinator Tahfiz di SMP IT Ad Durrah yang mengupayakan menghadirkan serangkaian teknis demi mencapai tujuan yang diinginkan. Berawal dari kegelisahan peneliti atas model pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an di banyak lembaga pendidikan formal dan informal yang tidak melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis, maka peneliti membakukan prosedur-prosedur kegiatan tahfiz salah satunya menetapkan Target Harian. Produk ini merupakan sebagian kecil dari upaya pembakuan dari alur kerja yang setiap hari akan ditemui oleh setiap pihak terkait dengan program tersebut. Berpegang dengan metode *Ex Post Facto* dalam bingkai kualitatif, peneliti mencoba menghadirkan data berdasarkan pengalaman pribadi. Melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan fotojurnalistik diharapkan mampu merangkum semua data yang notabene peneliti sendiri yang menghasilkan. Menggunakan Analisis Logika, peneliti mencoba memaknai data dan menyajikannya ulang dengan berbagai bentuk sajian data. Target Harian merupakan perincian dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sejumlah 3 Juz – Juz 30, 29 dan 28 – dalam program tahfiz yang harus dicapai oleh seluruh peserta didik. Jika didistribusikan kedalam tahunan, bulanan, pekanan, bahkan harian, akan ditemui jumlah ayat-ayat yang harus dicapai oleh peserta didik. Tujuan yang sudah dibakukan menjadikan seluruh pihak bergerak dengan arah yang jelas. Proses pun dapat didamping dan dievaluasi berdasarkan bakunya target tersebut.

Kata Kunci: Tahfiz Al-Qur'am, Target Harian, Koordinator Tahfiz, Ex Post Facto

PENDAHULUAN

Penguatan karakter putra bangsa sebenarnya dapat dibangun dari pendidikan keagamaan di sekolah Islam swasta. Terutama Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki hubungan historis dengan agama penduduknya khususnya Islam¹. Beberapa tahun terakhir Program Tahfiz Al-Qur'an menjadi program andalan bagi sekolah-sekolah dengan jargon Islam Terpadu (IT) termasuk SMP IT Ad Durrah. Pada Tahun Pelajaran (T.P) 2020/2021 Program Tahfizul Qur'an – selanjutnya disebut dengan Tahfiz – SMP IT Ad Durrah berjalan secara sederhana tanpa ada rancangan yang mengikat dalam proses.

¹ Siregar, Shohibul Anshor (2018). Pesantren.

Sejatinya sekolah tidak mengadopsi program ini dari pemerintah, maknanya tidak ada kurikulum baku melainkan sekolah yang berpengaruh secara penuh dalam perancangan. Terlebih lagi Nabi Muhammad shallāhu ‘alaihi wa sallām mewasiatkan kepada kita keutamaan pembaca Al-Qur’an yang mahir dan yang terbata-bata dalam hadits:

Pada T.P 2020/2021 SMP IT Ad Durrah menjadwalkan waktu tahfiz pada pukul 07.30 s.d 09.00 sebelum pembelajaran umum dilaksanakan. Kebijakan ini diambil dan disusun oleh Wakil Kepala bidang Akademik sementara Koordinator Tahfiz belum memberikan kontribusi yang strategis. Kepala sekolah menetapkan visi dan kriteria peserta didik yang harus memiliki hafalan 30 juz di tahun terakhir masa pendidikan. Tetapi pencapaian dari visi Kepsek tidak diturunkan dalam serangkaian langkah yang dicapai per kala. Misalnya pencapaian bisa dibagi pada target-target per semester sebagai pencapaian berkala kepada visi akhir. Atau bahkan menjadwalkan evaluasi satu bulan sekali.

Stagnansi yang terjadi menjadikan sistem pelaksanaan memengaruhi hingga kepada tingkat peserta pendidik. Guru-guru tahfiz pun tidak bekerja sebagaimana mestinya. Karena memang tidak ada tuntutan yang dicanangkan dalam waktu tertentu maka penugasan pelaksanaan tahfiz sering diberikan kepada pihak yang tidak berpengalaman. Akhirnya kualifikasi pedagogik yang rendah ikut menjadi penyebab melemahnya sistem tahfiz SMP IT Ad Durrah. Oleh karena itu penulis yang juga sebagai Koordinator Tahfiz di SMP IT Ad Durrah merancang aturan-aturan atas program Tahfiz yang ada di antaranya adalah Target Hafalan peserta didik.

Meski Kemendikbud dan Kemenag tidak menyiapkan kurikulum tertentu untuk kegiatan tahfiz, tetapi program ini hampir dipastikan hadir di setiap sekolah Islam. Berkaca pada penetapan ideal kurikulum Kemendikbud atas pelajaran umum, maka pelaksana tugas program tahfiz dapat melakukan pengamatan dan modifikasi. Salah satu poin utama adalah merencanakan target hafalan yang terperinci sampai kepada Target Harian.

Situasi yang sangat dinamis menuntut peserta pendidik untuk selalu kreatif menyikapi perkembangan program yang tertuang dalam perencanaan. Berpikir kreatif adalah kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan semua orang. Terkadang berpikir kreatif terletak pada inovasi yang membantu diri sendiri untuk mengerjakan hal-hal lama dengan cara yang baru².

Kemudian perencanaan kurikulum akan dicapai dengan serangkaian tindakan dan kegiatan-kegiatan kecil yang terurut. Demi mencapai Target Harian maka disusunlah beberapa stimulus yang dicocokkan kepada variasi karakter anak sesuai dengan latar belakang, gender, kemampuan berfikir, bahkan sikap sosialnya. Implementasi harus didampingi oleh pengawasan dari koordinator tahfiz. Oleh karena itu disiapkan butir-butir tugas guru tahfiz yang setiap harinya

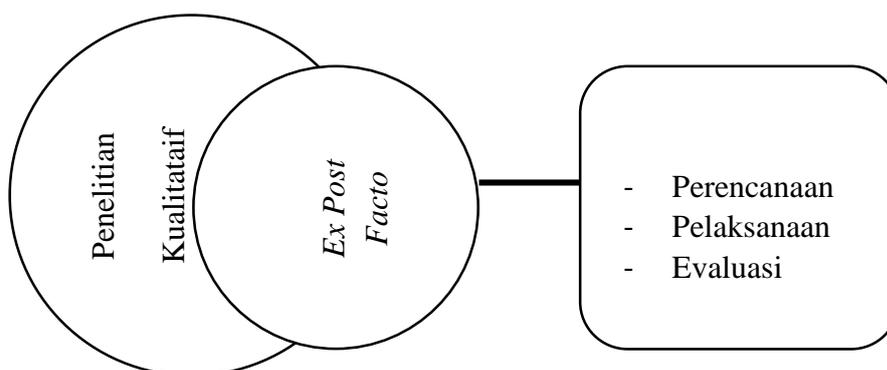
² Harfiani, Rizka. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11 (1), 135-154.

diperiksa dan harus terlaksana. Guru-guru pun disiapkan urutan kegiatan pada setiap pelaksanaan program tahfiz. Di antara urutan kegiatan yang ditetapkan oleh koordinator dan tim tahfiz, adalah; pembukaan, membaca syair Kalamun Qadimun, membaca surat al-Fatihah, talaqqi, musyafahah, penungasan tahsin harian, majlis tilawah, dsb. Evaluasi dilaksanakan secara berkala satu bulan. Penilaian yang baku menggunakan rumus persentasi menjadikan luaran ujian dapat setara di mayoritas peserta didik.

Peserta pendidik pun didampingi oleh koordinator program dengan makna dilakukan supervisi setiap hari agar memastikan rencana yang telah disepakati dapat terlaksana sesuai harapan. Peserta pendidik setidaknya wajib melaksanakan seluruh urutan kegiatan. Peserta pendidik wajib mengikuti program tahsin, rapat harian, pekanan, komunikasi *top to down*, *punishment*, reward dsb. Instrumen dirancang sebagai alat rekam pelaksanaan sehari-harinya. Intensitas komunikasi guru tahfiz dengan koordinator ditingkatkan sehingga terbangunlah ikatan dan semangat kerja sama. Sebagaimana Rokhmiyati berpendapat bahwa keberhasilan kegiatan pendidikan dan dakwah tidak sekedar berorientasi pada penggunaan metode saja, melainkan ada berbagai cara pendekatan yang perlu diterapkan cocok dengan kondisi objek dakwah dan pendidikan sangat ketergantungan pada macam-macam aspek³.

Upaya mengekspos problematika program Tahfiz di SMP IT Ad Durrah akan dipaparkan pada skripsi ini dengan menggunakan beberapa metode salah satunya *Ex Post Facto*. Target Haian ini sejatinya diaplikasikan untuk seluruh kelas/jenjang, namun peneliti membatasi pemaparan hanya pada Kelas VIII Opal T.P 2021/2022 Semester Genap Akhir. Pada kurun waktu ini peneliti memfokuskan 4 pekan saja sebagai penyederhanaan proses penelitian.

METODE



Gambar 1. Skema Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan madzhab kualitatif, utamanya akan disajikan dengan pendekatan deskriptif. Sebab peneliti memilih pendekatan ini karena pendeskripsian temuan di lapangan mampu memeroyeksikan kejadian-

³ Rokhmiyati, Sri. (2021). Aktualisasi Manajemen Pendidikan Dakwah bi al-Hal melalui Media Voucher Infaq dalam Menunjang Kemakmuran Masjid Nurussaadah Kota Salatiga. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13 (2), 226-284.

kejadian yang hanya bisa ditangkap indra dan lebih ekspresif. Penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto* yang mampu mengemukakan fakta-fakta atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pasca selesainya alur kerja dalam kurun waktu tertentu di SMP IT Ad Durrah.

Lokasi: Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP IT Ad Durrah yang terletak di Jl. Pasar IV Barat, No. 7, Medan Marelan. Pertimbangannya selain peneliti merupakan warga sekolah yang ditugaskan sebagai Guru Bidang Studi (GBS) Bahasa Arab, Wali Kelas, dan Koordinator Tahfiz Putra - juga kesempatan dan wilayah otonomi yang bisa dimanfaatkan peneliti melakukan tindakan eksperimental.

Waktu Penelitian: Kurun waktu yang ditetapkan dalam penelitian adalah 31 Januari s.d 25 Pebruari. Pemilihan rentang hari ini dikarenakan oleh; (a) Mula dan akhir bulan Pebruari yang akan memudahkan penganggaran, (b) Lengkapnya empat pekan yang diharapkan cukup untuk melakukan seluru tahapan penelitian, dan (c) Relevansi jadwal evaluasi akademik sekolah yang mampu menampakkan hasil belajar.

Kehadiran Peneliti: Peneliti merupakan guru Bahasa Arab, Wali Kelas, sekaligus Koordinator Tahfiz Putra di SMP IT Ad Durrah sejak tahun 2020 hingga sekarang. Prosedur yang akan ditempuh tergolong gampang mengingat seluruh proses adalah tanggung jawab penulis di tempat penelitian. Kehadiran peneliti mendekati angka 100%. Terlebih lagi dalam kurun Januari-Pebruari, tingkat perhatian peneliti terhadap pelaksanaan program Tahfiz sekolah meningkat. Sebab awal tahun 2022 merupakan permulaan semester genap yang memungkinkan perencanaan dan implementasi bersama dengan tim tahfiz terbaru.

Sumber Data Penelitian: Data diperoleh dari beberapa sumber primer dan sekunder. Responden yang akan ditanyai dan diamati merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan kegiatan ini, seperti; (1) Kepala Sekolah, (2) Koordinator Tahfiz, (3) Pembina Tahfiz, (4) Pendamping Pembina, dan (5) Peserta didik. Jejak rekam berbentuk dokumen setiap peserta didik selama masa penelitian yang ditentukan juga dimanfaatkan sebagai data, seperti: (1) Pencapaian Target Harian peserta didik, dan (2) Pencapaian target pekanan peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data: Peneliti akan menggunakan varian cara dalam mengumpulkan data-data yang hendak diolah. Sebagaimana Silalahi (2012) merincikan pengumpulan data-data dihasilkan melalui Wawancara, Observasi, Telaah Warkat, dan Fotorjurnalistik. Maka peneliti akan memilih teknik Wawancara untuk mendapatkan data dari sumber intern. Peneliti juga melakukan observasi di dalam lingkungan SMP IT Ad Durrah dalam rangka merangkum opini, sikap, motif, fakta dan atribut.

Teknik Analisis Data: Pemrosesan data yang sudah berhasil dikumpulkan dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi⁴. Silalahi juga memaparkan bahwa data empiris kualitatif berwujud paragraf yang diperluas dan tidak menggunakan hitungan matematis sebagai alat bantu analisis. Peneliti

⁴Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

memilih Teknik Analisis Logika yang dirasa relevan dan memudahkan prosesnya. Sebagaimana Ascaraya menjelaskan bahwa Analisis Logika adalah metode analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan hubungan antara dan di antara konsep-konsep. Hasil dari analisis matriks adalah identifikasi semua kemungkinan hubungan berpasangan antara konsep-konsep yang diajarkan⁵.

Teknik Keabsahaan Data: Peneliti akan menggunakan Uji Konfirmabilitas karena dirasa sangat cocok bagi penelitian kualitatif dan tema yang diangkat. Data yang akan melalui Uji Konfirmabilitas merupakan temuan di rentang Januari s.d Pebruari 2022.

TEMUAN

Target Hafalan direncanakan secara garis besar oleh Koordinator Tahfiz. SKL 3 Juz (Juz 30, 29, dan 28) ditetapkan sebagai target akhir. Melalui SKL ini targetan didistribusikan kepada Tahun Pelajaran 2021/2022 yang akan terperinci kepada tahunan, bulanan, pekanan, bahkan harian. Setiap tahun peserta didik diwajibkan menghafal minimal 1 Juz dan seterusnya hingga ditemui Target Harian. Berikut tampilan anggaran target tahunan dalam tabel.

Tabel 3. Target Tahunan T.P 2021/2022

Kelas	Target Tahunan	Ganjil		Genap	
		I	II	I	II
VII	Juz 30	Al-Naba s.d Al-Infitar	Al-Mutaffifin s.d Al-Gasyiyah	Al-Fajr s.d Al-Bayyinah	Al-Zalzalah s.d Al-Nas
VIII	Juz 28	Al-Mulk s.d Al-Qalam	Al-Haqqah s.d Nuh	Al-Jinn s.d Al-Muddatstsir	Al-Qiyamah s.d Al-Mursalat
IX	Juz 29	Al-Mujadalah s.d Al-Hasyr	Al-Mumtahanah s.d Al-Saff	Al-Jumu'ah s.d Al-Tagabun	Al-Talaq s.d Al-Tahrim

Begitupun setiap surah yang ada akan dibagi kepada ayat-ayat yang harus dihafal peserta didik setiap harinya. Kesimpulannya bahwa setiap anak akan ditargetkan tidak kurang 5 baris mushaf cetakan Madinah atau yang sejenis, dan akan mencapai 1 halaman sempurna secepatnya dalam kurun waktu tiga hari/pekan. Target Harian sejumlah 5 baris/hari ini dianggarkan untuk seluruh sekolah.

³Rokhmiyati, Sri. (2021). Aktualisasi Manajemen Pendidikan Dakwah bi al-Hal melalui Media Voucher Infaq dalam Menunjang Kemakmuran Masjid Nurus Saadah Kota Salatiga. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13 (2), 226-284.

Tabel 2. Target Harian Pebruari T.P 2021/2022 Semester Genap Akhir

PEKAN 1: al-Nazi'at				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
Tambahan: 1 s.d 14	Tambahan: 15 s.d 26	Tambahan: 27 s.d 37	Tambahan: 38 s.d 46	Tasmi': 1 s.d 46
Tasmi': 1 s.d 14	Tasmi': 1 s.d 26	Tasmi': 1 s.d 37	Tasmi': 1 s.d 46	
PEKAN 2: Tasmi' Juz'iyah/Suwariyyah dan Muraja'ah				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
PEKAN 3: 'Abasa				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
Tambahan: 1 s.d 16	Tambahan: 17 s.d 30	Tambahan: 31 s.d 42	Tasmi': 1 s.d 42	Tasmi' al-Nazi'at & 'Abasa
Tasmi': 1 s.d 16	Tasmi': 1 s.d 30	Tasmi': 1 s.d 42		
PEKAN 4: Tasmi' Juz'iyah/Suwariyyah dan Muraja'ah				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at

Implementasi Target Harian: Pelaksanaan Target Hafalan ini tentunya mengikuti hari aktif Kegaitan Belajar Mengajar (KBM) SMP IT Ad Durrah T.P 2021/2022 yaitu dari Senin s.d Jum'at pukul 07.30-09.00. Jika tidak ditemukan libur nasional atau libur akademik, implementasi anggaran target akan lebih mudah. Namun sebaliknya, maka targetan akan dilimpahkan kepada hari aktif setelahnya atau dilakukan proses proposional. Pada penelitian ini akan dikemukakan implentasi Target Hafalan Pebruari hanya pada Kelas VIII Opal kurun 4 pekan di T.P 2021/2022 Semester Genap Akhir. Kelas ini terdiri dari 29 peserta didik yang seluruhny berjenis kelamin laki-laki.

Tiga di antara peserta didik kelas ini diklasifikasikan kepada kelas Iqra. Kelas Iqra tidak memiliki hafalan karena masih dalam masa perbaikan hafalan, maka tiga peserta didik tidak mengikuti program tahfiz reguler. Sementara satu orang diklasifikasikan kepada takhassus, yaitu sebuah kelas dengan target hafalan yang lebih tinggi dan tidak dianggap kepada program tahfiz reguler. Total peserta didik yang akan menjadi sorotan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Mereka akan menghafal dari titik mula, perlakuan, alat, dan evaluasi yang sama. Berikut daftar nama peserta didik Kelas VIII Opal T.P 2021/2022.

Tabel 3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Opal VIII T.P 2021/2022

No	Nama	No	Nama
1	Abd Qodir Jailani	16	Khalif Baihaqi
2	Adithya Akhdan	17	M. Ridho Fajriko
3	Ahmad Zidane	18	Mhd Tsani Alfalahi
4	Albian Syahputra	19	Muhammad Adzka Baihaqi
5	Andang Tirta	20	Muhammad Affan Zain Siregar
6	Ariq Luthfi Habib	21	Muhammad Rizki
7	Atha Fadlil Ramadhan	22	Muhammad Bima Alfarizzi
8	Dana Syahputra	23	Muhammad Elnino Fahrezzy
9	Faiz Alfaritshi Lubis	24	Naascha Faiz
10	Fajar Ismail	25	Naufal Raafif Panggabean
11	Falih Sahlan	26	Rachmad Firman Akbar Siregar
12	Fardhan Ghassani Anwar	27	Riko Raditya Handoko
13	Fathi Baihaqi	28	Riziq Zidan
14	Fitra Fajar Dwi Syahrial	29	Sultan Arif Nabawi
15	Habib Bisri		

Setelah program dilaksanakan dan dikontrol setiap harinya yang bermuara pada Jum'at, lalu pekan pun dikendalikan sebagaimana terbagi kepada dua fokus pekan ganjil dan pekan genap, selanjutnya peneliti akan membahas apa yang telah dilaksanakan oleh koordinator dan guru Tahfiz. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya bahwa pekan 1 dan 3 dimanfaatkan untuk penambahan hafalan sementara pekan 2 dan 4 dimanfaatkan untuk muraja'ah, remedial, dan Tasmi' Juz'iyah/Suwariyyah, tentunya kesemuanya akan bermuara kepada kesimpulan bulanan.

Tasyakkur. Pada pekan ke-4 program Tahfiz akan melaksanakan Tasmi' Juz'iyah/Suwariyyah yang akan ditutup dengan kegiatan tasyakkur (upacara syukuran) di Jum'at. Selain bertujuan untuk evaluasi kegiatan ini dimaksudkan untuk menghibur peserta didik yang telah mencapai Targe Harian secara konsisten. Bentuk upacara hanya sesedarhana makan bersama dan do'a bersama yang dibimbing oleh masing-masing Pembina Tahfiz.

³Rokhmiyati, Sri. (2021). Aktualisasi Manajemen Pendidikan Dakwah bi al-Hal melalui Media Voucher Infaq dalam Menunjang Kemakmuran Masjid Nurus Saadah Kota Salatiga. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13 (2), 226-284.

Pembina: Pendamping:		PEKAN 1. al-Nazim									
No	Nama Siswa	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at					
		Tambahan: 1 s.d 24	Tambahan: 15 s.d 26	Tambahan: 27 s.d 37	Tambahan: 38 s.d 46	Tasmi' 1 s.d 46					
		Tasmi' 1 s.d 34	Tasmi' 1 s.d 26	Tasmi' 1 s.d 37	Tasmi' 1 s.d 46	Hafalan	Huruf	Mad	Tajwid	Total	
Kelompok A											
1	Abd Qadir Jeleni	X	X	X	X	0	0	0	0	0	
2	Adhyya Al-Hadi	0	X	X	0	7	7	7	7	7	
3	Ahmad Zidane	X	0	0	0	7	7	6	7	6,75	
4	Alhan Syaifulra	0	0	0	0	7	6	7	6	6,5	
5	Andang Tirta	0	0	0	X	8	7	8	8	7,75	
6	Arif Luthfi Habibi	0	0	0	0	5	6	6	5	5,3	
7	Atma Fadli Ramadhani	0	0	0	0	7	6	7	6	6,5	
8	Dana Syaifulra	0	X	X	0	4	4	4	4	4	
9	Fala Alfaridzi Lubis									#DIV/0!	
10	Fajar Ismail	0	0	0	0	7	7	7	6	6,75	
11	Fahri Sahlan	0	0	0	0	6	6	6	6	6	
12	Farrhan Ghazali Anwar	0	0	0	0	6	7	7	7	6,75	
13	Fatih Bahag									#DIV/0!	
14	Fitra Fajar Dwi Syahrul	0	0	0	0	7	6	7	6	6,5	
Kelompok B											
15	Habib Buri	0	0	0	0	8	8	8	8	8,25	
16	Khalf Bahag									#DIV/0!	
17	M. Ridho Fajriko	0	0	0	0	8	8	7	8	7,75	
18	Mhd Tsani Alfalahi	0	X	X	0	6	5	5	5	5,25	
19	Muhammad Adisa Bahag									#DIV/0!	
20	Muhammad Aftan Zain Siregar	0	0	0	0	7	7	7	6	6,75	
21	Muhammad Rizki	0	0	0	X	4	4	4	4	4	
22	Muhammad Bimo Alfaridzi	X	0	0	0	7	6	7	7	6,75	
23	Muhammad Bimo Fahresty	X	X	X	0	8	6	6	6	6	
24	Nascha Fat	X	0	0	X	6	6	7	6	6,25	
25	Naufal Raafif Panggabean	X	0	0		7	7	7	7	7	
26	Rachmad Firmans Adhar Siregar	0		X	0	7	7	6	7	6,75	
27	Riko Raditya Handoko	0	0	0	X	7	7	8	7	7,25	
28	Rizqi Zidan	0	0	0	0	8	8	8	7	7,75	
29	Sultan Arif Nabani	0	0	0	0	7	7	7	7	7	

Pembina: Pendamping:		PEKAN 2. Tasmi' Jariyyah dan Muraja'ah									
No	Nama Siswa	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at					
		Surat	Surat	Surat	Surat	Tasmi' Jariyyah					
		Surat	Surat	Surat	Surat	Hafalan	Huruf	Mad	Tajwid	Total	
Kelompok A											
1	Abd Qadir Jeleni					6	6	6	6	6	
2	Adhyya Al-Hadi	0				100	8	8	7	7,75	
3	Ahmad Zidane					88	8	8	7	7,5	
4	Alhan Syaifulra	0				64	8	8	7	7,5	
5	Andang Tirta					100	8	8	8	8	
6	Arif Luthfi Habibi	0				100	6	7	7	6,5	
7	Atma Fadli Ramadhani					8	8	7	8	7,75	
8	Dana Syaifulra					6	6	6	6	6	
9	Fala Alfaridzi Lubis									#DIV/0!	
10	Fajar Ismail	0				100	7	6	7	6,75	
11	Fahri Sahlan	0				100	7	7	7	7	
12	Farrhan Ghazali Anwar	0				64	7	8	7	7,25	
13	Fatih Bahag									#DIV/0!	
14	Fitra Fajar Dwi Syahrul					8	8	7	8	7,75	
Kelompok B											
15	Habib Buri	0				100	8	8	8	8	
16	Khalf Bahag									#DIV/0!	
17	M. Ridho Fajriko					100	9	8	8	8,25	
18	Mhd Tsani Alfalahi					7	7	7	7	7	
19	Muhammad Adisa Bahag									#DIV/0!	
20	Muhammad Aftan Zain Siregar	0				88	7	8	7	7,5	
21	Muhammad Rizki	0				46	6	7	6	6,5	
22	Muhammad Bimo Alfaridzi	0				96	7	7	7	7	
23	Muhammad Bimo Fahresty					88	6	6	7	6,5	
24	Nascha Fat					100	7	7	7	7	
25	Naufal Raafif Panggabean	0				64	8	8	7	7,5	
26	Rachmad Firmans Adhar Siregar					7	6	7	7	6,75	
27	Riko Raditya Handoko					88	8	7	7	7,25	
28	Rizqi Zidan					88	8	8	7	7,75	
29	Sultan Arif Nabani	0				100	8	8	7	7,75	

Gambar 2. Tampilan Rekapitulasi Harian Pelaksanaan Tahfiz pada Excel

Tentunya kesemua proses pengawasan dan evaluasi ini terekam dalam serangkaian warkat yang akan diterakan pada lampiran. Karena selain warkat-warkat yang ada mampu menjadi penasehat pribadi kita dalam memutuskan arah program di masa mendatang, dokumen yang ada diharapkan dapat membantu segenap pelaksana program Tahfiz atau yang serupa di mana pun. Sebagaimana yang tertera pada Tabel Instrumen Evaluasi Target Harian bahwa pembubuhan skor dilaksanakan setiap hari pada setiap Target Harian. Akhirnya pencapaian satu pekan tersebut bermuara pada Jum'at Tasmi' dengan 3 aspek penilaian, di

antaranya; (a) Hafalan, (b) Huruf, (c) Mad, (d) Tajwid yang bermuara kepada rumus rata-rata pada kolom total.

PEMBAHASAN

Program Tahfiz di banyak sekolah Islam menjadi program unggulan yang bernilai religius dan duniawi. Hanya saja perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program Tahfiz di banyak lembaga pendidikan masih tradisional dan cenderung terlihat tidak serius. Meski hasilnya sama, setidaknya ada metode-metode yang terekam dalam media tulis dan dapat diulang kembali oleh pihak lain. Peneliti sendiri merupakan Koordinator Tahfiz di SMP IT Ad Durrah. Peneliti melihat problematika dan menghadirkan solusi untuk unit peneliti bernaung. Peneliti menghadirkan Target Hafalan yang seragam untuk seluruh peserta didik (Hashim et al., 2013). Sampai saat ini peneliti masih dan telah singgah sebagai pelaksana program Tahfiz di Rumah Tahfiz Fadilatul Qur'an, Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Qurrata A'yun, Jinan: Lembaga Himayah Al-Qur'an, dan pengajian privat lainnya. Peneliti juga beberapa kali bertandang ke rumah-rumah tahfiz dan menyimpulkan bahwa pola pengajaran di banyak tempat pendidikan Al-Qur'an relatif mirip. Pengajar atau lembaga pendidikan tersebut tidak merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan matang (Rasyidi & Setiawan, 2021).



Grafik 1. Ketercapaian Target Harian Kelas VIII Opal

Pada Kelas VIII Opal sendiri terlihat bahwa terjadi kedisiplinan penyetoran hafalan pada peserta didik. Meski secara data ketercapaian peserta didik tidak memuaskan, akan tetapi hampir setiap proses yang telah berlalu dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Kekurangan yang ada dijadikan bahan evaluasi bagi SMP IT Ad Durrah khususnya program Tahfiz dalam berbenah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan: Melalui pembahasan pada bab sebelumnya telah dinyatakan bahwa SMP IT Ad Durrah memang telah melakukan perencanaan terutama pada kurikulum program Tahfiz. Produk yang dihasilkan dari perencanaan kurikulum tersebut adalah Target Harian yang menjadi fokus penelitian. Selain itu Metode Talaqqi dan Musyafahah ditetapkan sebagai salah satu metode pedagogik sehari-hari. Pendampingan pada pelaksanaan sebagai bentuk komitmen terhadap aplikasi dari perencanaan juga terlihat dari data-data yang telah dipaparkan sehingga menuntut hasil yang ideal. Evaluasi dilaksanakan dengan intensitas tinggi. Tak hanya peserta didik namun peserta pendidik juga ikut mengalami evaluasi. Sehingga muncul juga keputusan *upgrading* berkala bagi Pembina Tahfiz, meski tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Melalui konfirmabilitas peneliti sebagai alat dalam penelitian sekaligus sumber informasi, dan didukung dengan metode *Ex Post Facto*, bahwa pada poin Pembahasan hasil penelitian mulai terang. Dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa pertanyaan yang diajukan atas program Tahfiz SMP IT Ad Durrah telah terjawab sebagaimana yang telah diterakan pada butir Tujuan Penelitian.

Ditemui bahwa perencanaan telah disiapkan secara matang. Terlihat dari warkat yang ada mampu meliputi aktifitas peserta didik dan kinerja Pembina Tahfiz SMP IT Ad Durrah. Implementasi pun berjalan sesuai dengan rencana setiap harinya, dengan pemberkasan yang lengkap, maka fungsi supervisi dijalankan dan terukur. Begitu pun dengan evaluasi. Baik peserta didik maupun Pembina Tahfiz mengalami evaluasi dengan skala harian, pekanan, bulanan, tahunan, bahkan tiga tahunan. Hasil dari evaluasi yang ada terekam dari serangkaian warkat yang bisa diakses dan menjadi bahan pertimbangan untuk memutuskan perencanaan jalannya program selanjutnya.

Saran: Studi pustaka, telaah dokumen, wawancara menyimpulkan kepada hal yang sedari awal disadari, yaitu perencanaan. Bentuk pertama perencanaan itu adalah lintasan hati yang tak kasat mata. Bisa hilang karena lupa, dan tidak bisa dipahami jika tidak dikonversi. Bentuk selanjutnya ia dioralkan, khusus disaat lafal-lafal dibunyikan, kemudian hilang. Menuliskannya merupakan bentuk yang paling baik. Tahan dari kepikunan, mudah diakses, dan selalu menyegarkan bagi niatan di awal. Untuk lembaga yang mengayomi proses pendidikan di Indonesia, memang akhlaq bukanlah apa yang ditorehkan kertas. Akan tetapi, sudah menjadi tradisi ulama' qudama' bahwa siklus berfikir, menulis, dan berbicara merupakan langkah pelestarian funun Islami. Kalau begitu, jadilah tradisional!.

REFERENSI

- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. (2017). *Kamus Al-Qur'an*. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Ananda, Rusydi (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli
- Apakah Ada Waktu yang Dilarang untuk Membaca Alquran? (2022). Diakses pada 8 Agustus 2022, dari <https://www.republika.co.id/berita/rcjhbb320/apakah-ada-waktu-yang-dilarang-untuk-membaca-alquran>
- Ascaraya. (2021). *15 Metode Analisis Data Kualitatif*. Diakses pada 8 Agustus 2022, dari https://ascarya.or.id/metode-analisis-data-kualitatif/#google_vignette
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2022). *Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2018-2020*. Diakses pada 10 September 2022, dari <https://medankota.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah-penduduk-kota-medan-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Google. (2022). *Kota Medan, Medan City, North Sumatra to SMP IT AD DURRAH - Google Maps*. Diakses pada 10 September 2022, dari <https://goo.gl/maps/prV9EvKYVBuCPahD7>
- Gulo (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Hadi, Sutrisno (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Harfiani, Rizka. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11 (1), 135-154.
- Hashim, Azmil; Tamuri, Ab. Halim; Jemali, Misnan (2013). Latar Belakang Guru Tahfiz dan Amalan Kaedah. *O-jIE: The Onlie Journal of Islamic Education* 1 (1), 28-39.
- Irfan, Agus. (2019). *Talaqqi dan Musyafahah*. Diakses pada 28 Juli 2022, dari <https://fai.unissula.ac.id/talaqqi-dan-musyafahah/>
- Kartika, Tika. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Isema: Islamic Educational Management* 4 (2), 245-256.
- Mekarisce, A. Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (3), 145-151.

- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nihlatun, Umi. (2019). Implementasi Media Permainan Ular Tangga Iqro' (إقرأ) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah di PAUD Muslimat NU Siti Hajar Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.
- Prakoso, Bondan. (Tanpa Tahun). *Metode Penelitian Impementasi*. Diakses pada 29 Juli 2022, dari <https://www.scribd.com/document/384873313/METODE-PENELITIAN-IMPLEMENTASI>
- Purwanto dan Sulistyastuti. (1991). *Analisis Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Ed. 3)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qorib, Muhammad., Zailani., Pasaribu, Munawir., Harfiani, Rizka., Setiawan, Hasrian Rudi., Rahmayati., Nurzannah., Hayati, Isra., Selamat., Numan, Ginting., Widya, Masitah., Sitepu, Juli Maini., Pradesyah, Riyan., Khairunnisa., Mavianti., Hasanah, Uswah., Sihotang, Mutia Khaira., Amsari, Syahrul. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU*. Medan: UMSU Press.
- Rasyidi, Ahyar; Setiawan, Agus. (2021). Typology of Tahfidz Islamic Boarding School Curriculum in South Kalimantan. *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9 (2), 151-164.
- Rokhmiyati, Sri. (2021). Aktualisasi Manajemen Pendidikan Dakwah bi al-Hal melalui Media Voucher Infaq dalam Menunjang Kemakmuran Masjid Nurus Saadah Kota Salatiga. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13 (2), 226-284.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung:Remaja Rosdakarya Offset.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Singarimbun dan Sofran. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Siregar, Shohibul Anshor (2018). *Pesanteren*.
- Suarta, Gede. (2017). *Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan Pengembangan Pendidikan Indonesia*. Sudin, Ali. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Sudjana, Nana. (1989). *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.

Telaah Dokumen. (Tanpa Tahun). Diakses pada 8 Agustus 2022, dari <https://text-id.123dok.com/document/7q060539q-telaah-dokumen-teknik-pengumpulan-data.html>

Ubaid, Majdi. (2014). *9 Langkah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.

Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al- Hakim. *Tadarus Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (01).

Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Zailani; Pohan, Selamat; Pasaribu, Munawir. (2021). *Buku Ajar Ilmu: Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: UMSU Press.